



Pembekalan Penyusunan Rancangan Teknokratik RPJMD Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2025 – 2029

Direktorat Regional I

Kedeputan Bidang Pengembangan Regional
Kementerian PPN/Bappenas

Jumat, 26 Juli 2024



Outline

- 1 Konsep Rancangan Teknokratik RPJMN 2025 - 2029
- 2 Kebijakan Umum Kewilayahan Sumatra – Jawa – Bali dan Kabupaten Serdang Bedagai
- 3 Indikasi Proyek Strategis Kabupaten Serdang Bedagai
- 4 Kesimpulan

Outline Rancangan Teknokratik RPJMN 2025 - 2029

BAB 1

Evaluasi, Tantangan dan Sasaran Makro Pembangunan

- Evaluasi RPJMN 2020-2024
- Isu dan Tantangan Pembangunan
- Kerangka Ekonomi Makro

BAB 2

Transformasi Pembangunan Menuju Indonesia Emas 2045

- Sasaran dan Indikator Utama Visi Indonesia Emas 2045 di tahun 2025 – 2029
- Tema dan Arah RPJMN Tahun 2025 – 2029
- Transformasi Menuju Indonesia Emas 2045 dan Upaya Transformatif Super Prioritas (*Game Changer*)

BAB 3

Agenda Pembangunan

- Transformasi Sosial
- Transformasi Ekonomi
- Transformasi Tata Kelola
- Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan Indonesia
- Ketahanan Sosial, Budaya dan Ekologi

BAB 4

Arah Pembangunan Wilayah dan Dukungan Sarpras

- Tema Pembangunan Wilayah
- Intervensi Umum Pembangunan Wilayah
- Arah Pembangunan Wilayah Sumatera
- Arah Pembangunan Wilayah Jawa
- Arah Pembangunan Wilayah Bali-Nusra
- Arah Pembangunan Wilayah Kalimantan
- Arah Pembangunan Wilayah Sulawesi
- Arah Pembangunan Wilayah Maluku
- Arah Pembangunan Wilayah Papua

BAB 5

Kerangka Implementasi: Kaidah Pelaksanaan

- Kerangka Kelembagaan
- Kerangka Regulasi
- Kerangka Pendanaan dan Investasi
- Kerangka Evaluasi dan Pengendalian

Visi – Misi dan Indikasi Program Prioritas dalam RPJMN 2025 -2029 (1/3)

**Berdasarkan buku Visi-Misi Prabowo - Gibran*

VISI

Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045

8

MISI
ASTA CITA

1. **Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi dan Hak Asasi Manusia**
2. **Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru**
3. **Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi**
4. **Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas**
5. **Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri**
6. **Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan**
7. **Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan**
8. **Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur**

Visi – Misi dan Indikasi Program Prioritas dalam RPJMN 2025 -2029 (2/3)

**Berdasarkan buku Visi-Misi Prabowo - Gibran*

17 PROGRAM PRIORITAS

1 Mencapai swasembada pangan, energi, dan air	2 Penyempurnaan sistem penerimaan negara	3 Reformasi politik, hukum, dan birokrasi	4 Pencegahan dan pemberantasan korupsi	5 Pemberantasan kemiskinan	6 Pencegahan dan pemberantasan narkoba	7 Menjamin tersedianya pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia: Peningkatan BPJS Kesehatan dan penyediaan obat untuk rakyat
8 Penguatan pendidikan, sains, dan teknologi, serta digitalisasi	9 Penguatan pertahanan dan keamanan negara dan pemeliharaan hubungan internasional yang kondusif	10 Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak, serta penyandang disabilitas	11 Menjamin pelestarian lingkungan hidup	12 Menjamin ketersediaan pupuk, benih, dan pestisida langsung ke petani	13 Menjamin pembangunan hunian berkualitas terjangkau bersanitasi baik untuk masyarakat perdesaan/ perkotaan dan rakyat yang membutuhkan	
14 Melanjutkan pemerataan ekonomi dan penguatan UMKM melalui program kredit usaha dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) serta kota-kota inovatif karakteristik-mandiri lainnya.	15 Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis sumber daya alam (SDA), termasuk sumber daya maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluasluasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi	16 Memastikan kerukunan antarumat beragama, kebebasan beribadah, pendirian, dan perawatan rumah ibadah	17 Pelestarian seni budaya, peningkatan ekonomi kreatif, dan peningkatan prestasi olahraga			

Visi – Misi dan Indikasi Program Prioritas dalam RPJMN 2025 -2029 (3/3)

**Berdasarkan buku Visi-Misi Prabowo - Gibran*



31 Indikator Makro Provinsi Sumatra Utara (1/4)

No	Indikator	Sasaran Awal RKP 2025 untuk Agregat Nasional	Sasaran Awal RKP 2025 untuk Provinsi Sumut	Kesepakatan Forum Indikator Makro Daerah (IMD) 2025	Sasaran 2045
Sasaran Visi					
1	PDRB per kapita	81,96 – 82,08	74,01-74,02	72,45	706,31 - 883,56
2	Kontribusi PDB Industri Pengolahan	19,34	18,77 – 18,86	-	36,20 – 36,35
3	Tingkat Kemiskinan	6,0-7,0	5,66-6,16	7,86	0,08-0,33
4	Rasio Gini	0,379-0,382	0,303-0,307	0,306	0,256-0,279
5	Kontribusi PDRB Provinsi	-	-	-	4,00
6	Indeks Modal Manusia	-	-	-	0,72
7	Indonesia Blue Economy Index (IBEI)	-	58,77	58,77	298,06
8	Penurunan Intensitas Emisi GRK	-	1	1	97,16
Transformasi Sosial					
IE 3 Perlindungan Sosial yang Adaptif					
9	Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Provinsi	43,19	36,78	-	75,89
10	Persentase Penyandang Disabilitas Bekerja di Sektor Formal	22	27	-	60

31 Indikator Makro Provinsi Sumatra Utara (2/4)

No	Indikator	Sasaran Awal RKP 2025 untuk Agregat Nasional	Sasaran Awal RKP 2025 untuk Provinsi Sumut	Kesepakatan Forum Indikator Makro Daerah (IMD) 2025	Sasaran 2045
Transformasi Ekonomi					
IE 4 IPTEK, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi					
11	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,50-5,00	4,79 – 5,65	5.20 – 5.50	3,0 – 4,0
12	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	56,30	59,39	-	74,4
13	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	0	2,42	-	5,33
14	Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara (Hotel Berbintang)	0	346,94	-	1.110,21
15	Proporsi PDB Ekonomi Kreatif	7,92	0,43	-	0
IE 6 Transformasi Digital					
16	Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi	6,1	6,0	-	7,5
IE 7 : Integrasi Ekonomi Domestik dan Global					
17	Ekspor Barang dan Jasa	26	22,8	-	28,4
18	Koefisien Variasi Harga Antarwilayah Tingkat Provinsi	-	11,26	-	5,85
19	Pembentukan Modal Tetap Bruto	29,8	29,7	-	25,8

31 Indikator Makro Provinsi Sumatra Utara (3/4)

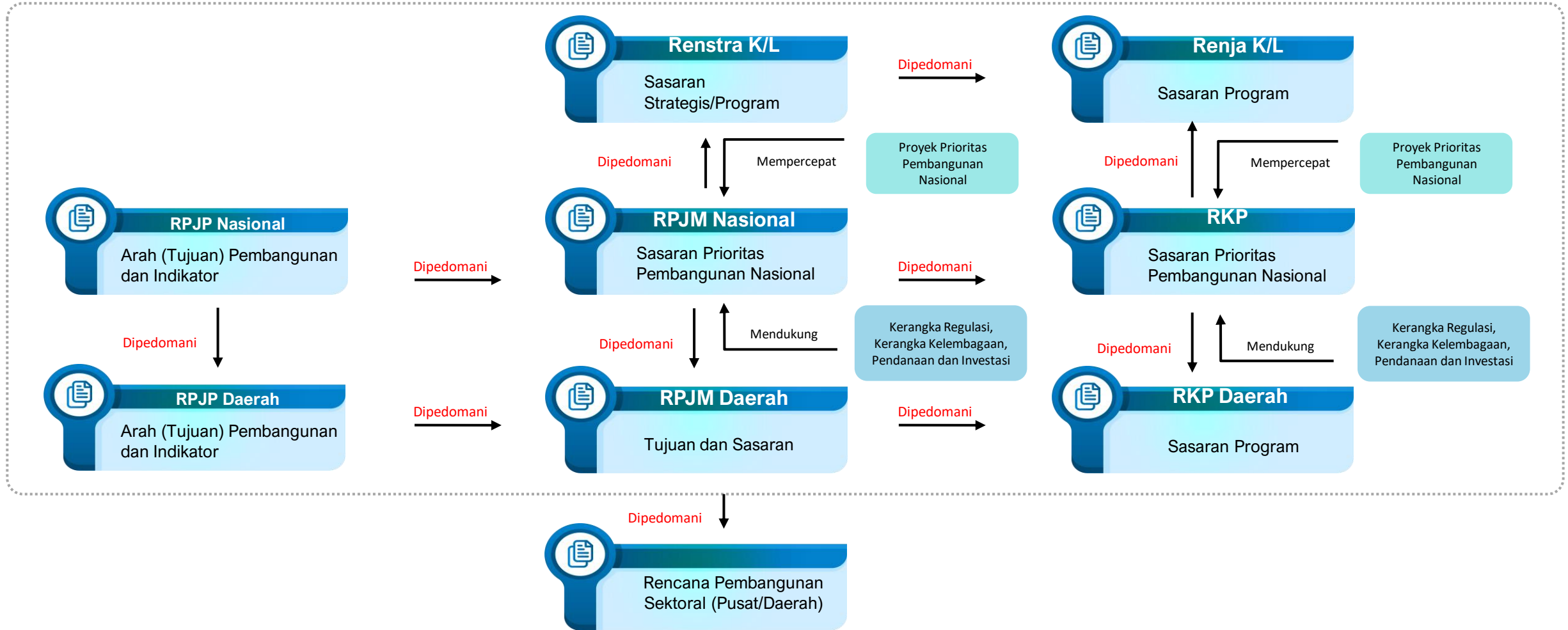
No	Indikator	Sasaran Awal RKP 2025 untuk Agregat Nasional	Sasaran Awal RKP 2025 untuk Provinsi Sumut	Kesepakatan Forum Indikator Makro Daerah (IMD) 2025	Sasaran 2045
Transformasi Tata Kelola					
IE 9 Regulasi dan Tata Kelola yang Berintegrasi dan Adaptif					
20	Indeks Reformasi Hukum (IRH)	-	70	-	57,4
21	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,68	3,57	-	5,00
22	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	3,12	3,45	-	5,00
23	Indeks Integritas Nasional	74,52	66,78	-	80,44
Keamanan Derah Tangguh, Demokrasi Subtansial dan Stabilitas Ekonomi Makro Daerah					
IE 10 Hukum Berkedilan, Keamanan Nasional Tangguh, dan Demokrasi Subtansial					
24	Indeks Demokrasi Indonesia	83,05	60,80	-	Tinggi
IE 11 Stabilitas Ekonomi Makro					
25	Rasio Pajak Daerah Terhadap PDRB	1,5	1,2	-	2,1
26	Tingkat Inflasi	1,5-3,5	1,5 – 3,5	-	0,9 – 3,1

31 Indikator Makro Provinsi Sumatera Utara (4/4)

No	Indikator	Sasaran Awal RKP 2025 untuk Agregat Nasional	Sasaran Awal RKP 2025 untuk Provinsi Sumut	Kesepakatan Forum Indikator Makro Daerah (IMD) 2025	Sasaran 2045
IE 14 Keluarga Berkualitas, Kesenjangan Gender, dan Masyarakat Inklusif					
27	Indeks Pembangunan Kualitas Keluarga (IPKK)	70,29	73,19 – 73,23	-	64,47 – 64,87
28	Indeks Ketimpangan Gender (IKG)	0,43	0,47	-	0,2 – 0,19
IE 16 Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan					
29	Konsumsi Listrik per Kapita	1.356	700	-	2,825
30	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan	7,21	8,48	-	1,79
Lainnya (Indikator Tahun 2023)					
31	Laju Pertumbuhan Ekonomi	5,30-5,60	5,1 – 5,38	5,20 - 5,40	<i>*to be discussed</i>

Indikator makro tersebut adalah indikator yang telah dibahas dalam Forum Rakortekrenbangnas dan Forum Indikator Makro Daerah (IMD) oleh Kementerian PPN/Bappenas, Bappeda Provinsi Sumatera Utara, BPS Provinsi Sumatera Utara, dan BI Provinsi Sumatera Utara untuk dicapai sebagai *baseline* proyeksi jangka panjang oleh Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2025.

Keterkaitan Dokumen Perencanaan Pembangunan



Arah **kebijakan nasional dirumuskan sebagai paket minimal (standar)** yang perlu ditransmisikan ke daerah untuk memperkuat sinkronisasi dan sinergi antardaerah melalui dokumen RPJPD dan RPJMD dengan mengoptimalkan potensi spesifik daerah



Outline

- 1 Konsep Rancangan Teknokratik RPJMN 2025 - 2029
- 2 Kebijakan Umum Kewilayahan Sumatra – Jawa – Bali dan Kabupaten Serdang Bedagai
- 3 Indikasi Proyek Strategis Kabupaten Serdang Bedagai
- 4 Kesimpulan

Kebijakan Umum Kewilayahan Sumatra-Jawa dalam RPJPN 2025-2045: **Sumatra-Jawa-Bali Supercorridor**

Sumatra-Jawa-Bali perlu
dipandang sebagai sebuah
koridor yang terintegrasi
dan *seamless* di masa depan
– bahkan terkoneksi pula
secara *seamless* dengan
daratan Asia.

Legenda

- ALKI
- Multiinfrastructure Backbone
- Maritime Backbone
- Kawasan Perkotaan
- Kawasan Strategis Industri
- Kawasan Strategis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Kawasan Strategis Agrikultur
- Kawasan Afirmasi

Tema Sumatra:

**Mata Rantai Utama Bioindustri
dan Kemaritiman yang
Berdaya Saing dan
Berkelanjutan**

Tema Jawa:

**Megalopolis yang
Unggul, Inovatif,
Inklusif, Terintegrasi,
dan Berkelanjutan**

Interkoneksi
Sumatra-
Asia

Interkoneksi
Sumatra-
Jawa

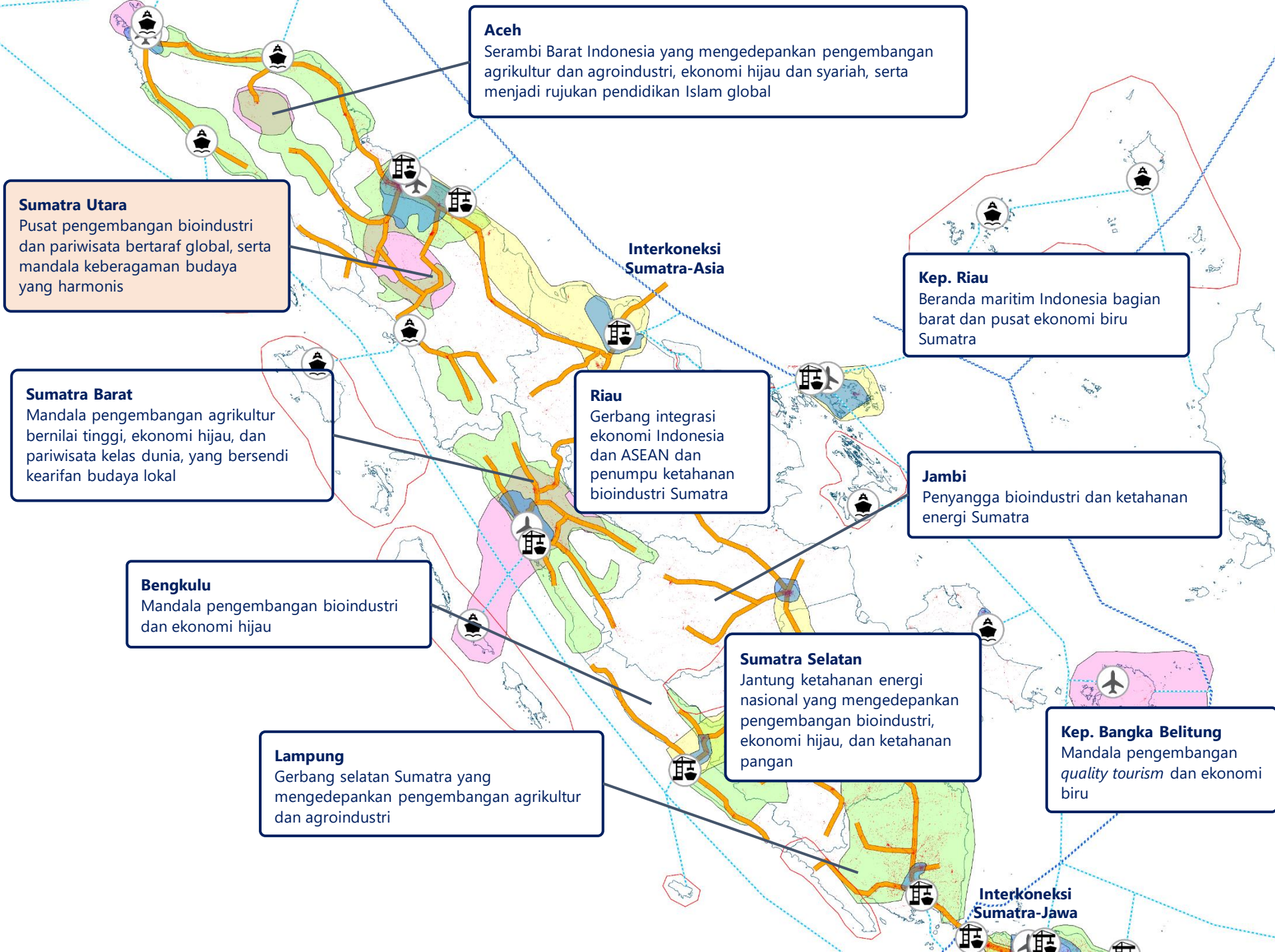
Tema pembangunan provinsi **Wilayah Sumatra**

Tema Sumatra:

**Mata-rantai utama
Bioindustri dan
Kemaritiman yang
berdaya saing,
berkelanjutan, serta Hub
Ekonomi Biru di Kawasan
Barat Indonesia**

Legenda

- ALKI
- Multiinfrastructure Backbone
- Maritime Backbone
- Kawasan Perkotaan
- Kawasan Strategis Industri
- Kawasan Strategis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Kawasan Strategis Agrikultur
- Kawasan Afirmasi
- Pelabuhan Pengumpul/ Pengumpan
- Pelabuhan Utama
- Bandara Utama



Tema Pembangunan Sumatra Utara:

Pusat pengembangan bioindustri dan pariwisata bertaraf global, serta mandala keberagaman budaya yang harmonis

Key Policies Pengembangan Kewilayahan Sumut dalam RPJMN 2025 – 2029

Kawasan Strategis Agrikultur:

- Sumatra Timur (padi, sawit, karet)
- Bukit Barisan (hortikultura, kopi, peternakan)
- Batang Gadis (padi, kopi)

Koridor Industri Prioritas:

- Medan – Deliserdang
- Tebingtinggi – Kualatanjung – Seimangkei

Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif:

- Danau Toba

Kawasan Perkotaan sebagai *growth pole* dan pusat pengembangan industri berbasis keunggulan wilayah, serta sebagai pusat pelayanan regional:

- WM Medan
- Sibolga
- Balige
- Rantauprapat
- Gunungsitoli
- Padangsidimpuan

Kawasan Afirmasi prioritas:

- Kepulauan Nias
- Kab. Samosir
- Kab. Tapanuli Tengah

Saling terintegrasi secara efisien melalui *multi-infrastructure corridor & maritime backbone*



Tema Pembangunan Sumatra Utara (2/2): Pusat pengembangan bioindustri dan pariwisata bertaraf global, serta mandala keberagaman budaya yang harmonis

Key Policies Pengembangan Kewilayahan Sumut Jangka Panjang Multiinfrastructure Corridor & Key Logistics Infrastructure

Peningkatan Jaringan Jalan menuju expressway:

- Koridor Medan-Lhokseumawe-Banda Aceh
- Koridor Medan-Tebingtinggi-Tanjungbalai-Rantauprapat-Dumai
- Koridor Tebingtinggi-Pematangsiantar-Parapat-Tarutung-Sibolga
- Koridor Medan-Kabanjahe-Sidikalang-Tarutung
- Koridor Sibolga-Padangsidimpuan-Panyabungan
- Koridor Padangsidimpuan-Gunungtua-Sibuhuan
- Koridor Sidikalang-Salak-Subulussalam
- Koridor Kabanjahe-Kutacane
- Koridor Jalan Lingkar Nias

Jaringan Perkeretaapian:

- Koridor Lintas Timur (lanjutan Rantauprapat-Dumai-Pekanbaru)
- Koridor Lintas Tengah (Pematangsiantar-Parapat-Tarutung-Sibolga)
- Pengembangan jaringan rel dan layanan perkeretaapian Trans Sumatra pada segmen Kotapinang-Duri-Dumai dan Binjai-Besitang-Langsa-Lhokseumawe-Sigli

Transportasi Laut:

- Optimalisasi dan diversifikasi Pelabuhan Belawan dan Kualatanjung
- Peningkatan layanan pelabuhan pengumpul Sibolga dan pelabuhan pengumpan Gunungsitoli

Transportasi Udara:

- Optimalisasi layanan Bandar Udara Internasional Kualanamu, dan perluasan layanan penerbangan dari/ke Kualanamu
- Peningkatan layanan dan perluasan layanan penerbangan dari/ke Bandar Udara Sisingamangaraja XII (Silangit) dan Bandar Udara Ferdinand Lumban Tobing (Pinangsori)
- Pengembangan bandara di Kawasan Perkotaan Rantau Parapat

Transportasi Perkotaan:

- BRT dan LRT WM Medan, serta optimalisasi, integrasi, dan peningkatan layanan sistem transportasi publik di WM Medan
- Optimalisasi, integrasi, dan peningkatan layanan sistem transportasi publik di Kawasan Perkotaan Sibolga, Padangsidimpuan, Rantauprapat, dan Balige



Highlight Indikasi Intervensi dalam RT RPJMN Transformasi Sosial

- ❖ **Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, penurunan stunting, pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, serta penguatan pelayanan kesehatan universal** di seluruh wilayah Sumatra Utara, terutama di Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Mandailing Natal, Kab. Padang Lawas, Kab. Pakpak Bharat, Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Padang Lawas Utara, Kab. Nias Barat, dan Kab. Humbang Hasundutan.
- ❖ **Peningkatan dan pengembangan pelayanan kesehatan rujukan** di WM Medan dan kawasan perkotaan Sibolga, Padangsidimpuan, Gunungsitoli, Rantauprapat, dan Balige.
- ❖ **Peningkatan kualitas dan pengembangan perguruan tinggi STEAM unggulan bertaraf internasional** pada Universitas Sumatra Utara.
- ❖ **Pengembangan rintisan perguruan tinggi negeri STEAM dan/atau vokasi** di kawasan perkotaan Sibolga, Gunungsitoli, Rantauprapat, dan Balige.



Highlight Indikasi Intervensi dalam RT RPJMN

Transformasi Ekonomi (1/2)

- ❖ **Pengembangan agroindustri dan bioindustri sirkular hilirisasi sumber daya hayati, industri logam & kimia dasar, industri berbasis mineral penting, dan industri padat karya terampil**, terutama pada koridor industri Medan-Deli Serdang dan Tebingtinggi-Kualatanjung-Sei Mangkei
- ❖ **Pengembangan industrialisasi perikanan**, terutama di kawasan perkotaan Medan dan Sibolga
- ❖ **Pengembangan destinasi pariwisata yang atraktif, berkualitas, dan berkelanjutan**, termasuk pengembangan potensi ekonomi kreatif sesuai *local advantage*, terutama di Kota Medan dan sekitarnya, Danau Toba dan sekitarnya, dan Nias, serta ekowisata unggulan pada TN Batang Gadis
- ❖ **Peningkatan produktivitas perkebunan kopi, hortikultura, dan peternakan** secara berkelanjutan di Sumatra Utara, terutama di Kab. Karo, Kab. Dairi, Kab. Pakpak Bharat, Kab. Samosir, Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Toba, Kab. Mandailing Natal
- ❖ **Peningkatan produktivitas *high value crops/commodity*** guna meningkatkan *competitive advantage* Pulau Nias yang merupakan daerah afirmasi/lambat tumbuh prioritas (meliputi Kab. Nias, Kab. Nias Utara, Kab. Nias Barat, dan Kab. Nias Selatan)
- ❖ **Peningkatan produktivitas sawit dan karet** secara berkelanjutan di Sumatra Utara
- ❖ **Pembangunan pembangkit listrik EBT berbasis tenaga air**, terutama pada PLTA Asahan, PLTA Batangtoru, dan PLTA Simonggo
- ❖ **Penguatan kelembagaan pengelolaan** KEK Sei Mangkei dan KI Kualatanjung, serta **pengembangan infrastruktur kawasan** guna meningkatkan kinerja, efisiensi, dan keunggulan komparatif KEK Sei Mangkei dan KI Kualatanjung
- ❖ **Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra** ruas Kisaran-Rantauprapat, Binjai-Langsa, Pematangsiantar-Parapat



Highlight Indikasi Intervensi dalam RT RPJMN

Transformasi Ekonomi (2/2)

- ❖ **Pengembangan jaringan rel dan layanan perkeretaapian Trans Sumatra** pada segmen Kotapinang-Duri-Dumai dan Binjai-Besitang-Langsa-Lhokseumawe-Sigli
- ❖ **Optimalisasi dan peningkatan layanan & prasarana kepelabuhanan**, termasuk peningkatan frekuensi layanan angkutan kargo bersubsidi pada Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Kualatanjung, Pelabuhan Sibolga, dan Pelabuhan Gunungsitoli
- ❖ **Pengembangan Kualanamu Aerocity, optimalisasi dan peningkatan layanan & prasarana Bandara** Ferdinand Lumbantobing (Kab. Tapanuli Tengah) dan Bandara Aek Godang (Kab. Padang Lawas Utara), serta **pengembangan bandara** di kawasan perkotaan Rantauprapat
- ❖ **Penguatan koordinasi dan kerjasama antarwilayah** untuk pengelolaan WM Medan, salah satunya melalui pembentukan lembaga pengelolaan lintas-wilayah dan lintas pemerintahan
- ❖ **Pemenuhan infrastruktur perkotaan, perumahan kota, pemenuhan layanan dasar perkotaan dan amenities perkotaan, penguatan kerjasama multipihak dalam pembiayaan dan pembangunan perkotaan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat perkotaan**, terutama pada WM Medan dan Kawasan perkotaan Sibolga, Gunungsitoli, Padangsidimpuan, Rantauprapat, dan Balige
- ❖ **Pengembangan transportasi publik perkotaan** WM Medan, antara lain BRT dan KA komuter Medan-Binjai dan Medan-Belawan
- ❖ **Peningkatan kemandirian kawasan perdesaan, pemenuhan infrastruktur layanan dasar, dan pemberdayaan masyarakat perdesaan** guna mempercepat penuntasan kemiskinan pada daerah afirmasi/lambat tumbuh, terutama di Kab. Nias Barat, Kab. Nias Utara, Kab. Nias Selatan, Kab. Nias, Kab. Samosir, dan Kab. Tapanuli Tengah



Highlight Indikasi Intervensi dalam RT RPJMN

Transformasi Tata Kelola

- ❖ **Harmonisasi dan kolaborasi kewenangan dan keuangan antara Pusat dan Daerah** guna mempercepat pembangunan pada daerah afirmasi/lambat tumbuh, terutama di **Kab. Nias Barat, Kab. Nias Utara, Kab. Nias Selatan, Kab. Nias, Kab. Samosir, Kab. Tapanuli Tengah**

Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Kepemimpinan Indonesia

- ❖ **Penguatan Lantamal Medan dan Lanal Tanjungbalai guna penguatan keamanan global maritime trade route di Selat Malaka (ALKI-1)**, serta **penguatan Lanal Nias** dalam rangka pengamanan dan penegakan kedaulatan maritim Indonesia di Samudra Hindia
- ❖ **Penguatan keamanan dan ketertiban masyarakat**, terutama pada area rentan di WM Medan
- ❖ **Peningkatan kebermanfaatan kerja sama pembangunan IMT-GT** di Provinsi Sumatra Utara



Highlight Indikasi Intervensi dalam RT RPJMN

Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi (1/2)

- ❖ **Pengayaan keberagaman melalui pengembangan festival budaya inklusif serta peningkatan kualitas tata kelola cagar budaya** Istana Maimun dan Istana Niat Lima Laras sebagai pusat interaksi antarbudaya
- ❖ **Peningkatan pengelolaan sampah dan limbah domestik perkotaan**, termasuk melalui penuntasan pengolahan sampah organik, implementasi EPR, dan pemanfaatan teknologi pengolahan sampah tepat guna, terutama di WM Medan dan kawasan perkotaan Sibolga, Gunungsitoli, Padangsidempuan, Rantauprapat, dan Balige
- ❖ **Pemenuhan akses sanitasi aman universal untuk masyarakat** di Sumatra Utara terutama di Kab. Nias Selatan, Kab. Nias, Kab. Mandailing Natal, Kab. Nias Barat, dan Kab. Nias Utara, serta WM Medan dan kawasan perkotaan Sibolga, Gunungsitoli, Padangsidempuan, Rantauprapat, dan Balige
- ❖ **Penguatan ketahanan pangan daerah dan nasional melalui upaya peningkatan produktivitas padi dan pangan nabati lainnya** di Sumatra Utara, terutama pada Kab. Deli Serdang, Kab. Serdang Bedagai, Kab. Simalungun, Kab. Tapanuli Utara, Kab. Langkat, Kab. Labuhanbatu, Kab. Batubara, dan Kab. Tapanuli Selatan
- ❖ **Pengembangan KSPP hortikultura** di Tapanuli *Highland*



Highlight Indikasi Intervensi dalam RT RPJMN

Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi (2/2)

- ❖ **Pengembangan infrastruktur sistem transmisi listrik *backbone* terintegrasi Sumatra 500 kV** di wilayah Sumatra Utara
- ❖ **Pengembangan infrastruktur sistem transmisi migas** Sei Mangkei-Dumai
- ❖ **Pengelolaan sumber daya air terpadu** di Sumatra Utara, terutama pada WS Belawan-Ular-Padang, WS Toba-Asahan, WS Sibundong-Batangtoru, WS Barumon-Kualuh, WS Wampu-Besitang, WS Nias, dan Danau Toba
- ❖ **Pemenuhan akses air minum aman universal untuk masyarakat** di Sumatra Utara, terutama di Kab. Nias, Kab. Nias Utara, Kab. Samosir, Kab. Nias Selatan, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Pakpak Bharat, serta pengembangan akses air minum perpipaan di WM Medan dan kawasan perkotaan Sibolga, Gunungsitoli, Padangsidimpuan, Rantauprapat, dan Balige
- ❖ **Pengelolaan risiko bencana multiancam**, terutama banjir, abrasi, dan longsor, di Kab. Mandailing Natal, Kab. Nias Utara, Kab. Nias, Kab. Nias Barat, Kab. Nias Selatan, Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Tapanuli Tengah, serta WM Medan dan kawasan perkotaan Sibolga, Gunungsitoli, Padangsidimpuan, Rantauprapat, dan Balige



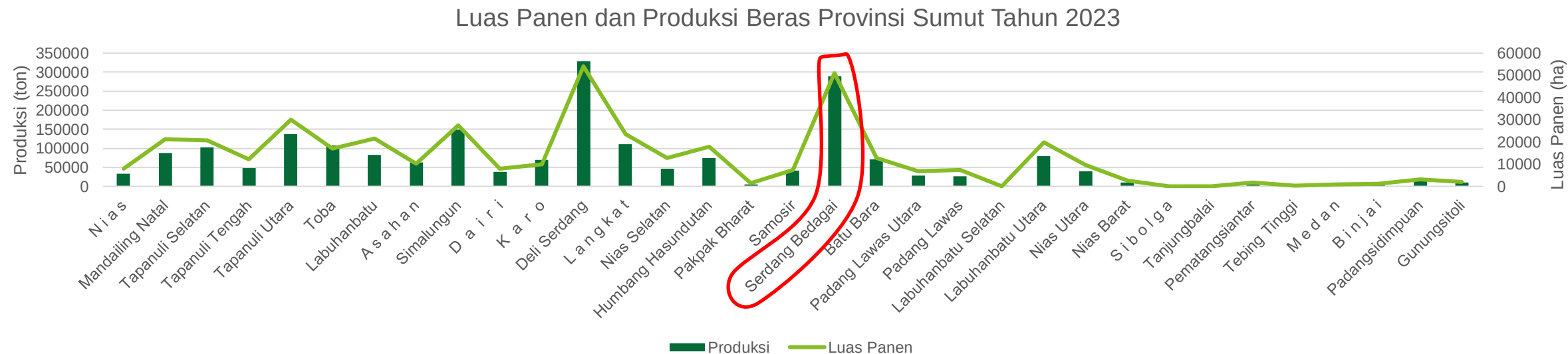


Outline

- 1 Konsep Rancangan Teknokratik RPJMN 2025 - 2029
- 2 Kebijakan Umum Kewilayahan Sumatra – Jawa – Bali dan Kabupaten Serdang Bedagai
- 3 Indikasi Proyek Strategis Kabupaten Serdang Bedagai
- 4 Kesimpulan

Rekomendasi Indikasi Proyek Strategis Kab Serdang Bedagai dalam RT RPJMD 2025-2029

Penguatan Ketahanan Pangan: Sektor Pertanian



Kondisi Irigasi Rusak Berat Kewenangan Daerah



Labuhanbatu
100 %

Labuhanbatu
Utara
100 %

Nias Utara
62,18 %

Toba
57 %

Serdang Bedagai
56,06 %

Padang Lawas
Utara
54.55 %

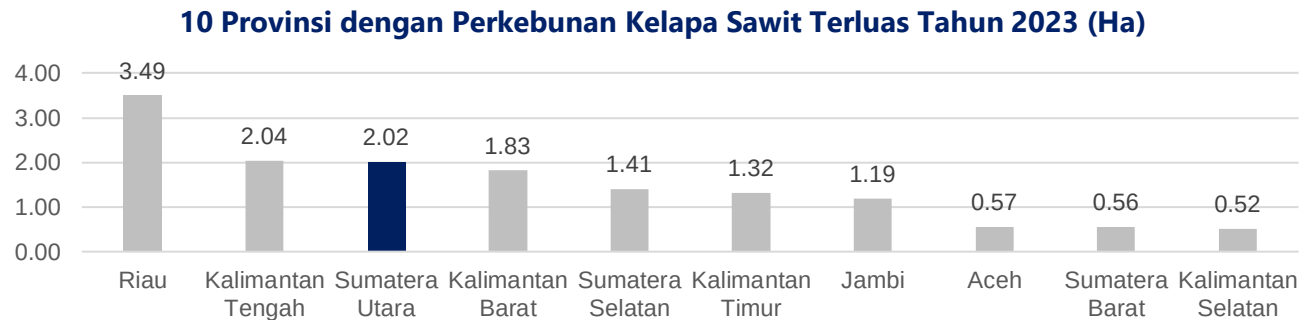
Keselarasan Usulan terhadap Kebijakan Pembangunan Nasional

Highlight Indikasi Intervensi pada RT RPJMN

Penguatan ketahanan pangan daerah dan nasional melalui upaya peningkatan produktivitas padi dan pangan nabati lainnya di Sumatra Utara, terutama pada Kab. Deli Serdang, **Kab. Serdang Bedagai**, Kab. Simalungun, Kab. Tapanuli Utara, Kab. Langkat, Kab. Labuhanbatu, Kab. Batubara, dan Kab. Tapanuli Selatan

Rekomendasi Indikasi Proyek Strategis Kab Serdang Bedahgai dalam RT RPJMD 2025-2029

Peningkatan Nilai Tambah Produk melalui Hilirisasi Kelapa Sawit

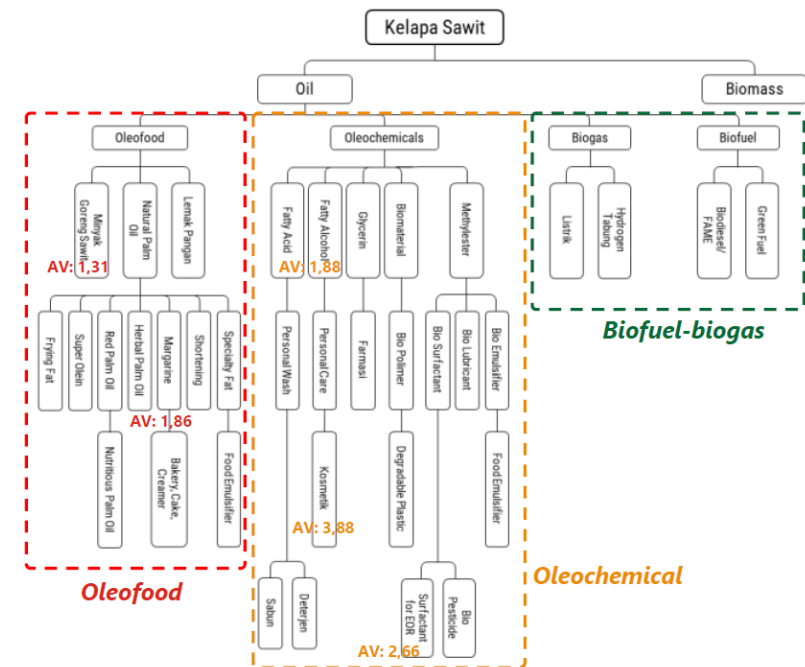


Data dan Fakta Produksi Komoditas Kelapa Sawit di Sumut:

- **Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Utara mencapai 5.453 ribu ton** pada 2023. Berdasarkan data, hal ini merupakan nilai **produksi ketiga tertinggi di Indonesia selama 15 tahun terakhir**
- **Pelabuhan Belawan** menjadi pelabuhan dengan **jumlah ekspor kelapa sawit ketiga tertinggi** di Indonesia yang mencapai **1,08 juta TEU**
- **Provinsi Sumatra Utara menduduki peringkat kedua** dalam hal **volume ekspor minyak sawit mentah dan olahan**, akan tetapi **masih memiliki nilai satuan yang rendah**

	Palm Oil And Its Fractions, Crude, Not Chemically Modified	Palm Oil And Its Fractions, Refined But Not Chemically Modified	Unit Price / KG	Palm Oil And Its Fractions, Crude, Not Chemically Modified	Palm Oil And Its Fractions, Refined But Not Chemically Modified
Riau	7,447,792,654.00	16,622,287,184.00			
Sumatera Utara	844,894,296.00	7,576,587,284.24			
Sumatera Barat	1,843,113,836.00	1,843,056,936.00			
Kalimantan Timur	919,450,374.64	2,385,562,811.04			
Kep.Riau	747,537,890.00	2,003,106,106.00			
Lampung	199,199,690.90	2,421,753,888.00			
Kalimantan Selatan	294,814,474.00	2,314,357,350.00			
Jawa Timur	344,440,840.00	2,111,254,135.87			
Sulawesi Tengah	545,675,134.00	1,160,712,642.00			
Kalimantan Tengah	240,413,824.00	1,127,688,566.00			
Kep.Bangka Belitung		518,661,378.00			
Kalimantan Barat	511,463,904.00				
Jawa Tengah		400,981,406.00			
Dki.Jakarta	17,602,691.22	353,331,817.47			
Jambi	205,957,694.00	130,600,000.00			
Sumatera Selatan	238,884,390.00	96,883,076.00			
Sulawesi Utara		262,754,042.00			
Banten		186,366,918.00			
Kalimantan Utara	178,807,770.00				
Papua	147,076,518.00	391,891.54			
Aceh	19,599,798.00				
Nusa Tenggara Timur		1,048,298.00			

Dalam meningkatkan *value added* produk kelapa sawit, pemerintah perlu mengupayakan peningkatan peluang industri pengolahan lanjutan untuk **Crude Palm Oil (CPO)**



Keselarasan Usulan terhadap Kebijakan Pembangunan Nasional

Highlight Indikasi Intervensi pada RT RPJMN

- Peningkatan produktivitas **sawit** dan karet secara berkelanjutan di Sumatera Utara
- Pengembangan agroindustri dan bioindustri sirkular hilirisasi sumber daya hayati, industri logam & kimia dasar, industri berbasis mineral penting, dan industri padat karya terampil, terutama pada koridor industri Medan-Deli Serdang dan Tebingtinggi-Kualatanjung-Sei Mangkei



Outline

- 1 Konsep Rancangan Teknokratik RPJMN 2025 - 2029
- 2 Kebijakan Umum Kewilayahan Sumatra – Jawa – Bali dan Kabupaten Serdang Bedagai
- 3 Indikasi Proyek Strategis Kabupaten Serdang Bedagai
- 4 Kesimpulan**

Manajemen resiko perlu disusun sebagai upaya meningkatkan probabilitas tujuan untuk mengurangi dampak merugikan

Manajemen Risiko merupakan suatu proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan untuk meningkatkan probabilitas pencapaian tujuan, dan mengurangi dampak merugikan pada suatu kejadian bagi organisasi.

Mitigation Plan Formulation

Penyusunan *mitigation plan* bersama dengan OPD terkait

- Risiko yang diprioritaskan untuk ditangani
- Timeline* pelaksanaan

Penentuan RPJMD 2025 – 2029 dan Gap Analysis

- Menentukan arah kebijakan serta target yang akan dicapai di 2029
- Melakukan *gap analysis* terhadap target periode RPJMD periode sebelum

Risk Profile Analysis

- Identifikasi risiko yang menghambat pencapaian target
- Assessment* risiko (*likelihood vs severity*)

Monitoring & Reporting

Monev internal dan melibatkan pihak eksternal

Manajemen risiko diperlukan untuk membantu tercapainya target yang akan dicapai dalam RPJMD

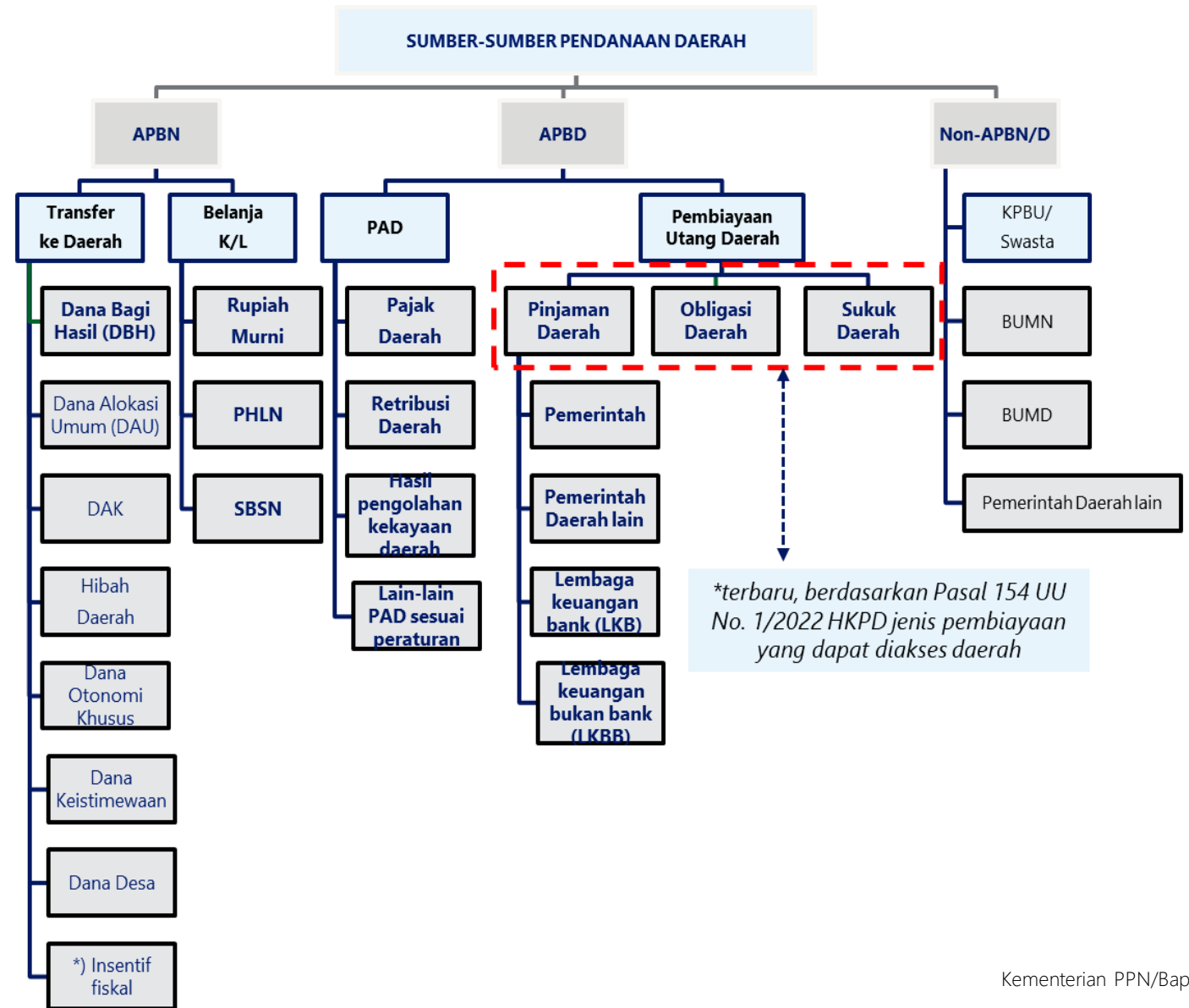
... juga bagaimana alternatif pendanaan/pembiayaan pembangunan Serdang Bedagai guna mewujudkan cita-cita dalam RPJMD ?

Terdapat **5 (lima) instrumen**

pendanaan dari berbagai sumber yang dapat dimanfaatkan pemerintah daerah untuk membiayai maupun mendanai kebutuhan pembangunan daerah:

- TKDD (Transfer ke Daerah dan Dana Desa)
- Belanja K/L
- PAD
- Pembiayaan Utang Daerah
- KPBU dan Non-APBN/D

Blended Finance didasarkan pada prinsip dana publik digunakan untuk melakukan *de-risking* proyek sehingga dapat menarik partisipasi dari pembiayaan swasta dalam proyek tersebut.



Key takeaways ...

1

Penyusunan RPJMD Serdang Bedagai Tahun 2025 – 2029 perlu mencantumkan indikator utama pembangunan dari masing-masing IE dari RPJPD yang akan diturunkan ke dalam program prioritas 5 tahunan di RPJMD

2

Dalam konteks pembangunan jangka menengah, **hendaknya mengacu pada RPJPN dan Dokumen Teknokratik RPJMN yang kemudian disesuaikan dengan visi-misi dan indikasi program prioritas dari presiden terpilih.**

3

Guna mencapai target ekonomi jangka menengah Kabupaten Serdang Bedagai perlu **berfokus dalam mengembangkan potensi unggulannya** khususnya di sektor pertanian dan industri pengolahan, yang dapat **diterjemahkan dalam rencana pembangunan *transformative project*** yang dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Serdang Bedagai 2025 - 2029

4

Penentuan indikasi program prioritas dan kebijakan setidaknya mempedomani dokumen rencana teknokratik RPJMD 2025 – 2029 beserta muatan lampirkan matrik pembangunan untuk mewujudkan target dan sinergi pembiayaan (APBD) dari program prioritas yang ditetapkan oleh pusat.

Terima Kasih



Deputi Bidang Pengembangan Regional
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
2024

Mewujudkan **Visi Indonesia Emas 2045** sebagai "**Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan**" akan dicapai melalui **17 Arah Pembangunan Indonesia Emas**

